

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ayah dan ibu (orang tua) merupakan unit sosial terkecil yang utama dan pertama bagi seorang anak, sebelum ia berkenalan dengan dunia sekitarnya, ia akan berkenalan terlebih dahulu dengan situasi dan kondisi keluarga. Pengalaman pergaulan dalam keluarga akan memberikan pengaruh yang sangat besar bagi perkembangan anak untuk masa depan. Keluargalah yang akan memberikan warna kehidupan seorang anak mendapat pendidikan pertama kali yang kemudian menentukan baik buruk kehidupan setelahnya di masyarakat hingga tak salah lagi kalau keluarga adalah elemen penting dalam menentukan baik-buruknya masyarakat. (Athiyah Al-Barasy, 1993 : 133).

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari orang tua anak mulai menerima tempaan dan pendidikan. Oleh karena itu orang tua harus menjadi teladan bagi anak-anaknya. Apa saja yang didengarnya dan dilihat selalu di tirunya tanpa mempertimbangkan baik buruknya. Dalam hal ini sangat diharapkan kewaspadaan serta perhatian yang besar dari orang tua. Karena masa meniru ini secara tidak langsung turut membentuk watak anak di kemudian hari. Menurut Islam anak itu di lahirkan dalam keadaan suci (fitrah) sebagaimana Rasulullah Saw bersabda :

عن ابي هريره رضي الله عنه قال قال رسول الله صلى الله عليه وسلم كل مولود

يولد على الفطرة فابواه او يهودانه او ينصرانه او يمجسانه (رواه البخاري)

Artinya : “*Dari Abu Hurairah, r.a., berkata : Bersabda Rasulullah Swt :*

“Tidaklah seseorang yang dilahirkan melainkan menurut fitrahnya, maka kedua orang tuanyalah yang meyahudikannya atau menasronikannya atau memajusikannya.” (Al Bukhori, 1992 : 89).

Menurut hadis diatas bapak ibulah yang (orang tua) yang menjadikan mereka yahudi, nasrani/majusi. Untuk itu agar anak kita menjadi anak yang baik bertaqwa kepada Allah peran orang tua sangat di butuhkan sekali. Salah satu cara anak kita agar menjadi anak-anak yang saleh ialah dengan memberikan Pendidikan salat yang diberikan sejak dini di zaman yang maju ini banyak sekali orang tua yang sangat sibuk mereka bekerja sehari penuh sehingga pendidikan anak-anak mereka terbengkelai mereka tidak sempat lagi memikirkan pendidikan anak-anak mereka. Dalam Islam termasuk ibadah yang sangat penting dan tidak boleh di tinggalkan walau dalam keadaan sakit sekalipun adalah salat lima waktu, bahkan nabi-nabi terdahulu sebelum nabi muhamad juga prihatin kalau keturunan mereka meninggalkan salat seperti do'a yang dipanjatkan nabi Ibrahim :

رَبِّ اجْعَلْنِي مُقِيمَ الصَّلَاةِ وَمِنْ ذُرِّيَّتِي

Artinya: “ya tuhanku jadikanlah diriku dan keturunanku orang-orang yang mendirikan salat” (Q.S Ibrahim ayat 40)

Setiap orang mengharapkan rumah tangga yang aman, tentram dan sejahtera. Dalam kehidupan keluarga, setiap keluarga mendambakan anak-anaknya menjadi anak-anak yang sholeh dan sholehah. Dengan demikian orang tua dalam pandangan agama Islam mempunyai peran yang sangat penting serta tugas utama dan pertama dalam kelangsungan pendidikan anak-

anaknya, baik itu sebagai guru, pedagang atau dia seorang petani. Tugas orang tua untuk mendidik keluarga khususnya anak-anaknya, secara umum agar keluarga mereka selamat dunia akhirat Allah Swt menegaskan dalam al-Quran surat at-Tahrim (66) ayat 6 (al-Quran depag RI, 2009 ;Hal 821).

ياايهاالذين امنوا قواانفسكم واهليكم نارا عليها ملائكة غلاظ شداد

لايعصون الله ماامرهم ويفعلون ما امرهم ويفعلون ما يؤمرون

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.” (al-Quran depag RI, 2009 ;Hal 821).

Dengan demikian keluarga merupakan lingkungan pertama yang menanamkan nilai-nilai moral dan agama dalam diri anak yang nantinya akan membentuk kepribadian anak ketika mereka beranjak dewasa. Di daerah kami kecamatan Guntur mayoritas bekerja sebagai petani bagaimana masyarakat petani bisa berperan mendidik salat putra putrinya disela-sela kesibukan mereka bekerja sebagai petani inilah permasalahan yang di hadapi orang tua dalam berperan mendidik salat anak-anak mereka.

1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada maka dapat di identifikasikan sebagai berikut:

- a) Ada beberapa anak buruh tani di kecamatan Guntur kabupaten Demak umur 7-12 thn yang belum bisa tentang tata cara salat yang baik dan benar

- b) Ada beberapa anak buruh tani di kecamatan Guntur kabupaten Demak umur 7-12 thn yang tidak mau /malas mengerjakan salat
- c) Pergaulan anak buruh tani di kecamatan Guntur kabupaten Demak umur 7-12 tahun yang malas beribadah salat akan menjadi penghambat dalam pelaksanaan salat.
- d) Masih ada beberapa anak buruh tani di kecamatan Guntur kabupaten Demak umur 7-12 yang malas ke masjid.
- e) Orang tua beranggapan keberhasilan mendidik anak ketika anaknya berprestasi dalam hal akademik dari pada ketaatan anaknya untuk melakukan salat.
- f) Minimnya orang tua yang sadar mendidik anak
- g) Kurangnya pendidikan salat orang tua bagi anak

1.3 Pembatasan Masalah Atau Fokus Penelitian

Berpijak dari latar belakang jujul dan identifikasi masalah di atas ada permasalahan yang menjadi bahan pokok kajian bagi penulis yaitu:

1. Usaha-usaha apa sajakah yang telah dilakukan orang tua buruh tani terhadap pelaksanaan Pendidikan salat bagi anak umur 7-12 tahun
2. Tingkat keberhasilan dalam pelaksanaan Pendidikan salat pada anak buruh tani umur 7-12 tahun
3. Apa saja yang dihadapi keluarga buruh tani dalam pelaksanaan pendidikan salat bagi anak umur 7-12 tahun
4. Bagaimanakah pergaulan anak buruh tani di kecamatan Guntur kabupaten demak
5. bagaimanakah pendidikan salat bagi anak umur 7-12 tahun di masyakat buruh

tani kecamatan Guntur kabupaten Demak

6. Jumlah desa yang ada di kecamatan Guntur sebanyak 20 penelitian kami vokuskan

7. Desa yang kami anggap kaum di kecamatan Guntur kabupaten Demak

1.4 Rumusan Masalah

Atas dasar pembatasan masalah di atas rumusan masalah yang muncul untuk mendapat jawaban dari penulis adalah:

1. Bagaimanakah peran orang tua buruh tani dalam pendidikan salat bagi anak umur 7-12 tahun di keluarga?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat peran orang tua dalam pendidikan ibadah Salat bagi anak umur 7-12 tahun di kecamatan Guntur Kabupaten Demak

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Untuk menjawab bagaimana peran orang tua dalam pendidikan anak di keluarga petani kecamatan Guntur kabupaten Demak.
2. Untuk menjawab tingkat keberhasilan dalam peran pendidikan shalat bagi anak di keluarga petani kecamatan Guntur kabupaten Demak..
3. Untuk mengetahui hambatan-hambatan apa saja yang dilakukan oleh orang tua muslim terhadap peran Pendidikan shalat bagi anak di keluarga petani kecamatan Guntur kabupaten Demak.

1.6 Kegunaan Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah di harapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi perbendaharaan pendidikan Islam khususnya tentang pengaruh metode pendidikan salat bagi anak

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Teoritik

a) Hasil penelitian dapat di manfaatkan sebagai referensi atau acuan yang dapat di jadikan pedoman oleh orang tua dalam menyampaikan pendidikan salat bagi anak

b) Hasil penelitian dapat di manfaatkan sebagai bahan dasar bagi penelitian lebih lanjut.

2. Praktik

a) Bagi orang tua

Sebagai bahan dan masukan serta informasi bagi orang tua dan mengembangkannya.

b) Bagi santri/murid/mahasiswa diharapkan dapat menjadikan tesis ini sebagai wahana informasi dan masukan untuk dapat termotifasi dalam hal melaksanakan pendidikan dengan baik dan benar sesuai dengan ajaran agama.

c) Bagi penulis dapat menambah pengalaman dan pengetahuan baru khususnya di bidang penelitian